

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif Menurut Lechman (dalam Muri:2016) yaitu salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan secara faktual, sistematis serta akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Pada metode penelitian deskriptif tersebut mencoba untuk mendeskripsikan berbagai fenomena yang terjadi ditempat penelitian serta pada variabel penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang hasil analisisnya tidak hanya mendeskripsikan secara verbal namun mengikut sertakan data – data dan angka

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Menurut (Siyoto, 2015:50) merupakan sebuah proses mencari tahu suatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah secara aturan-aturan yang berlaku. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu variabel bebas (*Independent Variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala peristiwa sehingga diketahui sepenuhnya terhadap variabel terkait dapat dikatakan juga sebagai variabel penyebab.

Berdasarkan uraian diatas maka variabel-variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Bantaran Sungai Citangkurak Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung, yaitu:
 - a) Pewadahan,
 - b) Pengumpulan,
 - c) Tempat Penampungan Sementara (TPS)
 - d) Pemilahan
2. Bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga kelestarian sungai Citangkurak di Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung,

yaitu:

- a) Gotong royong,
- b) Tidak membuang sampah ke sungai,
- c) Penggunaan Jamban dan *Sepic Tank*

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Kurniawan, 2016:66). Berdasarkan dari karakteristik penelitian populasi menyangkut dua jenis yaitu populasi wilayah dan jumlah populasi penduduk.

- a. Populasi wilayah merupakan wilayah permukiman masyarakat yang berada di bantaran sungai Citangkurak Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung yang terdiri dari 16 Rw berdasarkan datatahun 2023 rumah yang berada dibantaran sungai yaitu sebanyak 6 Rw.
- b. Populasi penduduk yaitu kepala keluarga (KK) yang rumahnya berada kawasan bantaran sungai Citangkurak Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi penduduk tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

RW	Jumlah KKdi Bantaran Sungai Citangkurak
01	9
03	26
05	26
07	24
09	72
Jumlah	157

Sumber: Hasil Observasi Lapangan 2024

3.3.2 Sampel

Sampel Menurut Rahim (2020:84) merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dari obyek yang merupakan data sumber data. Dapat

dikatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah sampel wilayah dan sampel penduduk antara lain:

a. Sampel Wilayah

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel wilayah yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan hal – hal tertentu. Penggunaan teknik ini, maka sungai Citangkurak yang terdapat di Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung hanya diambil satu desa saja sebagai sampel wilayah, yaitu Desa Sukamantri karena dikawasan tersebut merupakan wilayah dengan jumlah kriteria terdapat permukiman dibantaran sungai

b. Sampel Penduduk

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu 25% dari populasi KK penduduk dibantaran sungai Citangkurak Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung, maka teknik sampel yang digunakan adalah sampel yang diambil secara acak dari tiap populasi (*Random Sampling*). Agar lebih jelas mengenai sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

Rw dengan Kriteria Rumah Berada diBantaran Sungai Citangkurak		SAMPEL 25%
RW	Jumlah KK/RW	
01	9	6
03	16	8
05	26	8
07	24	9
09	62	9
Jumlah	157	40

Sumber: Hasil Observasi Lapangan 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi menurut Ahyar (2020:123) merupakan pengamatan dalam pencatatan yang sistematis terhadap gejala – gejala yang di teliti. Adapun beberapa jenis observasi yang akan dilakukan salah satunya yakni observasi partisipan dimana teknik pengumpulan data ini didapatkan pengamatan secara langsung terhadap objek kajian dimana dapat merasakan serta ikut andil dalam aktivitas objek pengamatan tersebut.

2. Kuisoner

Kuesioner menurut Soewardikoen (2021:60) adalah suatu daftar pertanyaan mengenai suatu bidang yang harus diisi secara tertulis oleh responden yaitu orang yang merespon pertanyaan. Pada prinsipnya kuesioner merupakan alat untuk mendapatkan data dengan waktu yang relatif singkat karena harus mendapatkan informasi dari banyak orang.

3. Studi Literatur

Teknik kepustakaan Menurut Restu dkk (2021:35), merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri sumber-sumber tulisan yang sebelumnya pernah dan telah dibuat untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam material yang terdapat diruang kepustakaan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Purba dkk (2021:90) adalah metode atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat kejadian yang telah berlalu, dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan maupun karya seseorang. Data yang relevan dengan penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil dokumentasi langsung dilapangan, naskah maupun informasi yang tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan dapat tersusun secara sistematis. Instrumen penelitian menurut Purwanto (2018) merupakan dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan baik dengan teknik observasi, kuisioner maupun observasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga menggunakan pedoman kuisioner, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi:

a. Pedoman Kuisioner

Adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data – data berupa pertanyaan – pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai para responden sebagai sampel penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan yaitu mengambil sampel dari masyarakat mengenai bentuk perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di bantaran sungai Citangkurak dan faktor – faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan sampah rumah tangga dibantaran sungai Citangkurak.

b. Pedoman Observasi

Observasi akan dilakukan di sungai Citangkurak Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Pedoman observasi berisikan indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan sebuah pengamatan. Selain itu akan memudahkan peneliti dalam melakukan pencatatan obyek-obyek atau kejadian yang terjadi langsung dilapangan.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi penelitian adalah alat atau cara untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber penulis, gambar, foto, maupun dokumentasi kegiatan responden sekitar tempat penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dapat dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini ialah teknik analisis deksriftif dan teknik analisis kuantitatif sederhana, agar lebih jelas mengenai teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana adalah teknik sederhana dalam mengelola dan menyusun data dalam bentuk tabel dan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban.

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai antara lain sebagai berikut:

0%	= Tidak ada sama sekali
1%-25%	= Sebagian Kecil
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengah
51%-75%	= Lebih dari setengah
76%-99%	= Sebagian Besar
100%	= Seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam pengambilan langkah-langkah penelitian untuk mencapai kesesuaian dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan kesesuai dengan instrument penelitian berdasarkan langkah-langkah berikut ini:

1. Persiapan

Tahapan persiapan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan

9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan										
10	Sidang Komprehensif										
11	Sidang Skripsi										
12	Penyerahan Naskah Skripsi										

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Bantaran Sungai Citangkurak Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.